

Smock Jepang pada Busana *Exotic Dramatic Style*

Yusuf Pahreza¹, Fadri Rahmat², Nofi Rahmanita³, Dini Yanuarmi⁴

Program Studi Desain Mode Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Padang Panjang^{1,2,3,4}

*Email yusufpahreza2004@gmail.com; fadrirahmat11@gmail.com; nofi.tekstil@gmail.com;
diniyanuarmi@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 05-07-2026
Disetujui 12-07-2026
Diterbitkan 14-07-2026

ABSTRACT

This article is entitled "Japanese Smock Sewing Decorative Techniques on Exotic Dramatic Style Clothing". The creation of this work was inspired by an exotic dramatic style that displays a more expressive impression and elevates elements of local culture and wisdom. The artist embodies this concept into clothing by using Lurik Woven Fabric and Silungkang Songket combined with Satin material. The clothing created consists of three levels of clothing, namely Ready to Wear, Ready to Wear Deluxe, and Haute Couture. In the creation of this work, the artist uses the Japanese smock technique which will produce a raised texture in the form of waves arranged regularly to create decorative flowers. The choice of the Japanese smock technique is also based on the artist's experience in learning the technique through fabric manipulation during college so that the artist understands the character and visual potential that will be produced. The materials used in the creation of the work are Donatello satin fabric, Lurik woven fabric, Silungkang songket. The creation method starts from searching for sources of ideas and references, making designs, selecting materials, to changing the work. The results of the work show that the application of Japanese smocking techniques to Exotic Dramatic Style clothing is able to produce a unique clothing appearance through the Fabric Manipulation Technique.

Keywords: *Exotic Dramatic Style; Japanese smock; Songket Silungkang.*

ABSTRAK

Artikel ini berjudul "Smock Jepang pada Busana Exotic Dramatic Style". Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh konsep Exotic Dramatic Style yang menampilkan kesan ekspresif dengan mengangkat unsur budaya dan kearifan lokal. Konsep tersebut diwujudkan melalui penggunaan kain Tenun Lurik dan Songket Silungkang yang dipadukan dengan kain satin. Busana yang dihasilkan terdiri atas tiga tingkatan, yaitu Ready to Wear, Ready to Wear Deluxe, dan Haute Couture. Teknik hias yang diterapkan adalah teknik smock Jepang yang menghasilkan tekstur timbul berbentuk gelombang tersusun secara teratur sehingga membentuk dekoratif menyerupai bunga. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pengalaman pengkarya dalam mempelajari teknik smock Jepang melalui mata kuliah fabric manipulation, sehingga memahami karakter dan potensi visual yang dihasilkan. Metode penciptaan karya meliputi pencarian sumber ide dan referensi, pembuatan desain, pemilihan bahan, hingga proses perwujudan karya. Bahan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah kain satin Donatello, Tenun Lurik, dan Songket Silungkang. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa pengaplikasian teknik hias jahit smock Jepang pada busana Exotic Dramatic Style mampu menghasilkan tampilan busana yang unik, artistik, dan memiliki nilai estetika melalui penerapan teknik fabric manipulation. Teknik ini juga memperkuat karakter Exotic Dramatic Style dengan menghadirkan tekstur dekoratif yang menjadi pusat perhatian pada busana.

Kata kunci: Exotic Dramatic Style; Smock Jepang; Songket Silungkang

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pahreza, Y., Rahmat, F. ., Rahmanita, N., & Yanuarmi, D. (2026). Smock Jepang pada Busana Exotic Dramatic Style. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 7933-7942. <https://doi.org/10.63822/avpccs17>

PENDAHULUAN

Gaya (style) dipahami sebagai cara seseorang berpakaian atau menampilkan diri yang merefleksikan karakter pribadinya. Istilah ini juga dapat menggambarkan pola khas dalam berkomunikasi maupun bertingkah laku yang menjadikan individu berbeda dari orang lain. Salah satu gaya yang dikenal adalah exotic dramatic style. Menurut Moray, pada jurnalnya yang berjudul “Analogi Arsitektur Benteng Moray dalam Penciptaan Busana bergaya Exotic Dramatic Style menjelaskan bahwa:

Exotic Dramatic Style merupakan trend fashion yang berkembang dari masa lampau hingga masa kini. Gaya ini menampilkan karakter yang berbeda dari gaya busana pada umumnya melalui sentuhan budaya, unsur keunikan, nuansa etnik, serta nilai orisinalitas. Warna yang digunakan umumnya berasal dari palet alami, dipadukan dengan aksen busana yang tidak konvensional dan memiliki kekhasan tersendiri (2022:56-65).

Exotic dramatic style sebagai trend fashion yang berkembang dari masa lampau hingga masa kini juga memberikan pandangan terhadap kearifan lokal seperti pendapat Pramudyarini, dalam jurnalnya yang berjudul “Transformasi Tari Tradisional Pada Perancang Fashion Desain dengan Style Exotic Dramatik” menjelaskan bahwa exotic style (gaya exotic) sering dikaitkan dengan apresiasi dan pelestarian kearifan lokal, khususnya wastra Nusantara seperti batik, tenun, kain jumputan, dan berbagai jenis kain tradisional lainnya (2023: 123).

Selain itu, ciri khas exotic dramatic style juga terlihat dari penggunaan aksesoris serta material yang sarat dengan unsur tradisi dan budaya. Seperti yang dijelaskan oleh Sonya, dalam jurnalnya yang berjudul “Metafora Kultural Dalam Busana Gaya Exotic Dramatic” membahas tentang Gaya exotic dramatic yang digunakan dalam penciptaan karya untuk menghadirkan nuansa budaya yang kuat sehingga menghasilkan busana yang tampak ekspresif dan penuh karakter (2021:59).

Pada exotic dramatic style ini pengkaryanya memakai bahan tenun lurik dan bahan satin serta kain tenun Silungkang untuk busana ready to wear, bahan satin, katun dan kain tenun Silungkang untuk busana ready to wear deluxe dan haute couture. Penciptaan busana pengkaryanya menggunakan teknik hias jahit smock. Ada beberapa jenis jahit smock yang banyak digunakan secara umum diantaranya smock Inggris, smock Belanda dan Smock Jepang. Adapun teknik smock yang pengkaryanya gunakan adalah Teknik smock Jepang. Menurut Marlina: Smock Jepang merupakan teknik smock yang menghasilkan bentuk permukaan kain berupa gelembung atau cekungan yang tersusun secara teratur. Keunikan smock Jepang terletak pada karakter teksturnya yang timbul dan ritmis, yang dalam karya busana ini diaplikasikan melalui jahitan smock bermotif bunga. Motif smock bunga tersebut membentuk cekungan-cekungan yang menyerupai struktur bunga sehingga memberikan efek visual dekoratif pada permukaan kain. (2023).

Pemilihan teknik smock Jepang dalam penciptaan exotic dramatic style didasarkan pada pengalaman pengkaryanya dalam mempelajari teknik tersebut pada masa perkuliahan sehingga memberikan pemahaman yang mendalam terhadap karakter dan potensi visual yang dihasilkan. Smock Jepang dikenal mampu membentuk tekstur tiga dimensi pada permukaan kain melalui susunan jahitan yang terstruktur dan ritmis sehingga menghadirkan kesan unik, dinamis dan dekoratif. Karakter tekstural tersebut selaras dengan exotic dramatic style yang menekankan visual tegas, kuat, berani serta permainan volume yang lebih luas. Kesamaan karakter antara teknik smock Jepang dan gaya exotic dramatic style dalam menghadirkan eksplorasi bentuk, tekstur, dan volume menjadikan teknik ini relevan untuk diaplikasikan pada karya busana, baik dari segi estetika maupun kekuatan ekspresi visual. Teknik smock digunakan untuk memberikan pola-pola pada jahitan. Sephiani, & Yanuarmi, dalam jurnalnya yang berjudul “Busana Exotic dramatic style dengan Teknik Smock Jepang” menjelaskan tentang:

Teknik smock merupakan salah satu teknik fabric manipulating yang dilakukan dengan jahitan untuk membentuk pola tertentu melalui pengaturan garis jahit secara tepat. Smock pada dasarnya adalah teknik dalam keterampilan menjahit yang mengubah permukaan kain menjadi motif bertekstur atau timbul. Berdasarkan uraian di atas maka pengkarya tertarik untuk mewujudkan sebuah rancangan fashion dengan pengaplikasian Teknik smock dalam busana exotic dramatic style (2025:208).

Berdasarkan pada latar belakang serta penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian teknik hias jahit smock pada exotic dramatic style mampu menghasilkan busana dengan nilai estetika yang tinggi melalui pembentukan tekstur dan dimensi pada permukaan kain. Teknik smock memberikan karakter visual yang khas sehingga memperkuat konsep eksotis dan dramatis pada busana

METODE PENCIPTAAN

1. Eksplorasi

Tahap awal untuk mencari referensi, menggali sumber ide, serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema busana.

Observasi: Mengamati berbagai jenis pola jahit smock dan melihat pengaruh karakteristik jenis kain (seperti satin, tenun lurik, dan songket) terhadap hasil kerutan smock Jepang.

Studi Pustaka: Mengumpulkan data ilmiah, jurnal, buku, dan informasi digital yang relevan mengenai busana kontemporer, gaya exotic dramatic, serta teknik manipulasi kain (fabric manipulation).

2. Perancangan

Tahap menerjemahkan ide dan data yang telah diperoleh ke dalam wujud visual atau desain awal.

Analisis Tren & Pembuatan Moodboard: Mengacu pada tren vintage (potongan era 90-an seperti lengan puff dan dress panjang) lalu menyusun moodboard yang berisi palet warna, tekstur, materi kain, dan inspirasi visual sebagai panduan desain.



Gambar 1. Moodboard
(Digambar oleh: Yusuf Pahreza, 2026)

Sketsa Alternatif: Membuat masing-masing 10 sketsa alternatif untuk tiga tingkatan busana (Ready to Wear, Ready to Wear Deluxe, dan Haute Couture).

Desain Terpilih & Diwujudkan: Menyeleksi sketsa terbaik dari sketsa alternatif untuk dikembangkan menjadi desain final yang siap diproduksi.



Gambar 2. Desain Busana Ready to Wear yang diwujudkan
(Digambar oleh Yusuf Pahreza, 2026)



Gambar 3. Desain Busana Ready to Wear Deluxe yang diwujudkan
(Digambar oleh Yusuf Pahreza, 2026)



Gambar 4. Desain Haute Couture yang diwujudkan
(Digambar oleh Yusuf Pahreza, 2026)

3. Perwujudan

Tahap mengeksekusi desain terpilih menjadi produk busana nyata yang siap pakai melalui proses produksi butik.

Pengukuran & Pembuatan Pecah Pola: Mengukur badan (menggunakan standar ukuran L wanita) lalu membuat pola kecil dengan skala 1:4 (termasuk rancangan bahan dan rincian biaya), yang kemudian diperbesar ke skala pola sebenarnya (1:1).

Pemotongan & Menjahit Bahan: Menggunting bahan (satin Donatello, songket Silungkang, tenun lurik) dan menjahitnya menggunakan teknik konstruksi standar butik, kampuh terbuka, serta sistem pelapis lining/furing bersih.

Aplikasi Teknik Hias (Fabric Manipulation): Menerapkan inti metode penciptaan berupa teknik jahit smock Jepang motif bunga (flower pattern) yang menghasilkan tekstur timbul 3D pada area dada, bahu, atau lengan, serta dipercantik dengan sulam payet (mote pasir, payet jumbai, kristal ceko).

Tahap Akhir (Fitting & Finishing): Mencoba busana ke tubuh model untuk penyesuaian presisi, dilanjutkan dengan pembersihan sisa benang, penyetricaan (pressing), hingga siap dipamerkan dalam pagelaran busana (fashion show).

HASIL PEMBAHASAN

Proses perwujudan rancangan ke dalam karya nyata menghasilkan tiga tingkatan busana dengan karakteristik visual, struktur potong, dan penerapan teknik smock yang bervariasi untuk merepresentasikan konsep exotic dramatic style. Ketiga karya tersebut menggunakan kombinasi material utama berupa kain satin Donatello (karena sifatnya yang mengkilat sehingga mampu memperjelas tekstur tiga dimensi), Songket Silungkang, dan Tenun Lurik dengan palet warna dominan merah maroon serta putih/broken white.

A. Analisis Busana Ready to Wear: "Exotic Dramatic Desire"

Busana tingkatan pertama ini menampilkan perpaduan siluet modern yang tegas namun tetap praktis dan fungsional untuk kebutuhan siap pakai. Busana berpusat pada sebuah outer bolero pendek berbahan Songket Silungkang merah maroon yang dipadukan dengan celana panjang berpotongan lurus.

Penerapan Teknik Smock: Teknik smock Jepang bermotif kelopak bunga diaplikasikan menggunakan kain satin berwarna putih broken white pada bagian kerah lebar outer. Pengaplikasian pada area ini berfungsi sebagai pusat perhatian (center of interest) yang memberikan kontras visual yang kaya di atas kemegahan kain songket. Tekstur timbul yang dihasilkan membuat area dada tampak lebih bervolume tanpa memberikan kesan monoton.

Karakteristik Gaya: Karakteristik exotic dramatic diperkuat melalui penggunaan potongan asimetris dinamis pada rok dalaman yang meruncing ke samping, serta ikat pinggang lebar (obi) dari bahan Songket Silungkang. Keseimbangan asimetris yang diterapkan memberikan irama (rhythm) visual yang ekspresif namun tetap proporsional.



Gambar 5. *Busana Ready to Wear*
(Foto: Rehan, 2026)

B. Analisis Busana Ready to Wear Deluxe: "Exotic Ethnic Allure"

Berada satu tingkat di atas ready to wear, busana ini mengarah pada kategori high fashion dengan detail struktur yang lebih rumit, eksklusif, dan menggunakan material premium. Koleksi ini memadukan inner blouse satin Donatello, outer asimetris Songket Silungkang, dan celana panjang berbahan Tenun Lurik krem bermotif garis vertikal.

Penerapan Teknik Smock: Pada busana Ready to Wear Deluxe ini, teknik smock Jepang diaplikasikan memanjang di sepanjang garis kerah hingga ke ujung bawah dada outer menggunakan kain satin putih. Kerutan dekoratif tiga dimensi yang rapat berpadu dengan aksesoris kalung besar dan hiasan kepala etnik, berhasil menciptakan kesan kriya yang mendalam dan inovatif.

Karakteristik Gaya: Unsur desain garis vertikal pada kain Tenun Lurik di bagian celana memberikan efek visual tubuh model yang tampak lebih jenjang. Sifat dramatis ditonjolkan melalui potongan bawah kain outer Songket Silungkang yang meruncing tidak sama rata (asimetris). Hal ini menciptakan impresi gerakan yang dinamis dan artsy saat model berjalan di atas runway.



Gambar 6. Busana *Ready to Wear Deluxe*
(Foto: Rehan, 2026)

C. Analisis Busana Haute Couture: "Exotic Texture Illusion"

Sebagai tingkatan tertinggi dalam dunia mode, busana Haute Couture ini mengusung pengerjaan manual yang rumit dan eksklusif dengan siluet yang megah. Busana diwujudkan dalam bentuk dress panjang berpotongan semi-mermaid dengan cutting fit body yang melebar pada bagian bawah serta ditambahkan ekor panjang (long tail) pada bagian belakang.

Penerapan Teknik Smock: Eksplorasi teknik smock Jepang pada tingkatan ini diaplikasikan dalam skala yang jauh lebih luas dibandingkan dua tingkatan sebelumnya, yaitu memenuhi bagian lengan (puff sleeve), bahu, hingga area dada. Penerapan smock pada area-area struktural ini berhasil menciptakan volume organik menyerupai tumpukan kelopak bunga tiga dimensi yang masif, mewakili konsep utama yaitu texture illusion.

Karakteristik Gaya: Kesan mewah dan dramatis dicapai melalui kombinasi potongan mermaid yang feminin dengan juntaian long tail yang megah. Di samping kekuatan tekstur smock Jepang, permukaan busana juga diperkaya dengan teknik hias sulam payet jumbai pada bagian rok dan hiasan aksesoris bernuansa emas pada bagian bustier, memberikan efek kilau (glam) yang mendukung kemewahan kain tradisional Songket Silungkang dan Tenun Lurik.



Gambar 7. Busana *Haute Couture*
(Foto: Rehan, 2026)

KESIMPULAN

Karya yang berjudul Pengaplikasian Teknik Hias Smock Jepang pada busana Exotic Dramatic Style menggunakan Tenun lurik dan songket Silungkang ke dalam penciptaan karya. Jenis karya yang diciptakan yaitu ada tiga, Ready to Wear, Ready to Wear Deluxe, dan Haute Couture. Ketiga busana tersebut di produksi dengan ukuran L. Busana ditujukan pada wanita yang memiliki proporsi tubuh normal dan ideal, seperti wanita berusia 20-an. Karya yang dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan kesan anggun dan elegan, menyesuaikan pengguna. Adapun teknik yang digunakan dalam produksi busana yaitu teknik jahit standar butik dengan menggunakan bahan pendamping seperti furing agar busana tampak padat dan kokoh. Hiasan karya yang dirancang menerapkan teknik hias smock jepang serta payet yang dapat memberikan nilai tambah pada busana. Kendala yang pengkarya hadapi selama proses penciptaan karya berlangsung mengalami beberapa kali pengulangan untuk penyelesaian bagian tersebut. Selanjutnya, yaitu kendala dalam proses menata hiasa busana agar tampak proporsional, tepat, dan menciptakan look busana yang seimbang, namun kendala yang pengkarya hadapi dapat diatasi dengan baik sehingga karya dapat diselesaikan secara maksimal. Karya yang diciptakan kemudian di tampilkan di sebuah acara fashion show, karya yang di pagelarkan dibawakan oleh 3 model di atas catwalk. Fashion show tersebut diselenggarakan pada 5 juni 2026 yang berlokasi di Gedung Hoeridjah Adam, Institut Seni Inonesia Padang Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson. 2021. Ready to wear Deluxe dalam Industri Fashion. Jakarta: Mode Indonesia.
- Ernawati, dkk. (2022). "Eksplorasi Tekstur dan Teknik Fabric Manipulation pada Busana." Jurnal Tata Busana dan Kriya.

- Gustami Sp., 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Pratista.
- Jannata. 2023. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Gramedia.
- Kartika. 2017. *Seni Rupa dan Desain*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, D.A.M. 2025. "Gaya Dramatis Eksotis pada Busana Siap Pakai dengan Aplikasi Ornamen Jagar-Jagar Mandailing Sumatera Utara." *Jurnal Visart: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Vol. 03 No. 01.
- Marlina (2023). Implementasi Multimedia Video Tutorial Teknik Smoke Japan Pada Perkuliahan Daring Seni Sulaman. *Jurnal Da Moda* Vol.4 Nomor 2
- Moray, M. M., et al. (2022). "Analogi Arsitektur Benteng Moraya dalam Penciptaan Busana Bergaya Exotic Dramatic", *Journal of Fashion Design*.
- Paramita. 2022. *Prinsip Desain dalam Perancangan Busana*. Jakarta: Mode Indonesia.
- Poespo, Goet. 2018. *Trend Forecasting Fashion*. Jakarta: Gramedia.
- Posner. 2014. *Marketing Fashion*. Jakarta: Leliana.
- Pramudyarini, R. A. (2023). "Transformasi Tari Tradisional Pada Perancang Fashion Desain dengan Style Exotic Dramatik". *Prosiding Seminar Nasional Pusaran Urban III*. Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Kesenian Jakarta.
- Rouse, M. 2023. "Moodboard sebagai Alat Perancangan Visual". Jakarta: Gramedia.
- Sari, P.E. 2021. "Kebutuhan Perluasan Doktrin Orisinalitas dan Fiksasi dalam Undang-Undang Hak Cipta." *Jurnal Hukum*.
- Sephiani, S., & Yanuarmi, D. (2025). "Busana Exotic Dramatic Style dengan Teknik Smock Jepang". *Jurnal Visart: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Vol. 03 No. 01.
- Sonya, N.K.G. 2021. "Badama Cakra: Metafora Sosio-Kultural dalam Busana Gaya Exotic Dramatic." *Jurnal Seni Rupa dan Desain*. Susanto.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa)*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Widuri, R. 2019. "Teknik Hiasan Sulaman Smock". E-book.